

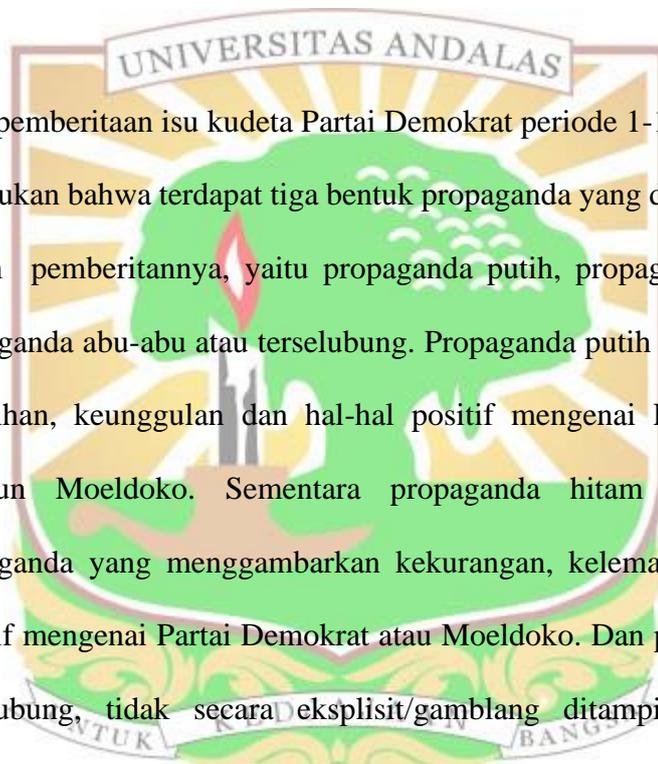
## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan hitungan frekuensi kemunculan dari kategorisasi pada unit analisis berdasarkan judul berita, tema berita, narasumber berita dan *statement* dalam berita, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada pemberitaan isu kudeta Partai Demokrat periode 1-11 Februari 2021 ditemukan bahwa terdapat tiga bentuk propaganda yang dimuat detik.com dalam pemberitannya, yaitu propaganda putih, propaganda hitam dan propaganda abu-abu atau terselubung. Propaganda putih menggambarkan kelebihan, keunggulan dan hal-hal positif mengenai Partai Demokrat ataupun Moeldoko. Sementara propaganda hitam adalah bentuk propaganda yang menggambarkan kekurangan, kelemahan dan hal-hal negatif mengenai Partai Demokrat atau Moeldoko. Dan pada propaganda terselubung, tidak secara eksplisit/gamblang ditampilkan kelebihan, keunggulan dan hal-hal positif maupun kekurangan, kelemahan dan hal-hal negatif mengenai Partai Demokrat dan Moeldoko. Frekuensi kemunculan propaganda yang paling dominan adalah propaganda putih terhadap Partai Demokrat.
2. Portal berita detik.com menggunakan 5 dari 7 teknik propaganda dalam pemberitaan isu kudeta Partai Demokrat periode 1-11 Februari 2021, di



antaranya *testimony* (kesaksian), *card stacking* (penonjolan fakta tertentu), *glittering generality* (menghubungkan sesuatu dengan yang baik), *transfer* (pengalihan) dan *plain folks* (perendahan diri). Teknik propaganda *testimony* dan *card stacking* menjadi yang paling banyak digunakan dalam pemberitaan. Melalui teknik *testimony* (kesaksian) dan *card stacking* (pemilihan/penonjolan fakta tertentu) dapat dilihat alasan kemunculan bentuk propaganda. *Testimony* yang dimuat detik.com lebih banyak berasal dari Partai Demokrat yang dibuktikan dengan ketimpangan jumlah narasumber yang dihadirkan. Hal ini memberi artian bahwa dengan banyaknya narasumber dari pihak Partai Demokrat *testimony* akan cenderung bernada positif, sehingga mendukung temuan bentuk propaganda putih terhadap Partai Demokrat. Sementara dominannya kemunculan propaganda putih terhadap Partai Demokrat dan propaganda hitam terhadap Moeldoko mengindikasikan bahwa detik.com melalui teknik propaganda *card stacking* cenderung menonjolkan fakta positif pada pemberitaan mengenai Partai Demokrat dan fakta negatif pada pemberitaan mengenai Moeldoko.

## 5.2 Saran

1. Sebagai salah satu institusi media nasional terbesar di Indonesia, detik.com hendaknya mengedepankan fungsinya sebagai penyampai informasi publik dengan memerhatikan keobjektifan dan keberimbangan pemberitaan. Sepatutnya detik.com selalu mengakomodasi keberagaman

sudut pandang sehingga pemberitaan yang berimbang dan multiperspektif dapat terwujud.

2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan agar dapat melihat dan mengkaji praktik partisan media menggunakan analisis isi secara kualitatif, sehingga hal-hal yang mendasari keberpihakan dapat dianalisis secara mendalam.
3. Peneliti turut menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis resepsi terhadap khalayak untuk melihat bagaimana agenda media diterima dan dimaknai yang tidak hanya terbatas pada teks, namun pada tingkat penerimaan dan pemahaman pesan oleh khalayak.

